



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Universitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi Public Relations
2011

Nurina Febriyanti

Hubungan Kegiatan Internal Public Relations Dengan Iklim Komunikasi Organisasi
Karyawan PT Smart Telecom
107 Halaman + 38 Tabel
29 buku

ABSTRAK

Menurunnya iklim komunikasi organisasi juga dapat disebabkan karena sudah tidak adanya kepercayaan diantara pimpinan dan karyawan. Pimpinan yang memberikan tugas kepada karyawan, kurang dikerjakan dengan baik, begitu pula sebaliknya karyawan yang telah menaruh kepercayaan kepada pimpinan untuk dapat membantu mengubah iklim komunikasi organisasi yang kurang kondusif seperti kurang diperhatikan sehingga iklim komunikasi organisasi tetap terbentuk seperti apa adanya atau dapat dikatakan suasana kerja terkadang baik dan terkadang menurun.

Teori yang digunakan untuk variabel bebas yaitu Teori Komunikasi Persuasif adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain agar berubah sikapnya, opininya, dan tingkah lakunya dengan kesadaran sendiri, lalu Teori Penetrasi Sosial adalah proses dimana saling mengenal satu sama lain, Teori *Human Relations* yang artinya komunikasi persuasif yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain secara tatap muka dalam situasi kerja (*work situation*) dan dalam organisasi kekerjaan (*work organization*). Sedangkan variabel terikatnya menggunakan Teori Atribusi yang artinya jika kita melihat perilaku orang lain, maka anda juga harus melihat sebab tindakan seseorang, sehingga kita sebagai pihak yang memulai komunikasi harus mempunyai kemampuan untuk memprediksi perilaku seperti yang tampak di depan kita.

Jenis penelitian bersifat eksplanatif korelasional dengan jumlah populasi karyawan PT Smart Telecom dalam penelitian ini sebanyak 50 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan secara total sampling yaitu teknik penentuan sampel dimana jumlah populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 orang. Kemudian teknik pengumpulan data penelitian di lapangan menggunakan kuesioner dengan dianalisis secara kuantitatif.

Hasil rekapitulasi variabel bebas kegiatan internal humas PT Smart Telecom, mendapatkan respon yang sangat baik, karena kegiatan internal humas menunjang keberhasilan dalam pekerjaan. Hasil rekapitulasi variabel terikat iklim komunikasi organisasi karyawan PT Smart Telecom mendapatkan respon yang baik, karena pimpinan maupun karyawan telah menumbuhkan rasa saling percaya satu sama lain, bersikap jujur, terbuka, dan pimpinan menunjukkan sikap demokratis. Besarnya iklim komunikasi organisasi karyawan PT Smart Telecom diperoleh nilai sebesar 34,9% setelah dihubungkan dengan kegiatan internal humas dan sisanya sebesar 65,1% ditentukan oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Hasil penelitian koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,591, berada pada rentang interval 0,40 – 0,599, berarti termasuk dalam kategori hubungan kuat, artinya bahwa kegiatan internal humas PT Smart Telecom ini dapat menciptakan suatu iklim komunikasi organisasi yang lebih kondusif dan sangat signifikan.